

**PROBLEMATIKA JILBAB KETIKA MENJADI
PELENGKAP PENAMPILAN SEORANG MUSLIMAH
DALAM FOTO ESAI**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PROBLEMATIKA JILBAB KETIKA MENJADI
PELENGKAP PENAMPILAN SEORANG MUSLIMAH
DALAM FOTO ESAI**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2846/H/s/2009
KLAS	
TERIMA	1 - Mei - 2009



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**Tetty Dwi Wijayanti
NIM 0410329031**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PROBLEMATIKA JILBAB KETIKA MENJADI
PELENGKAP PENAMPILAN SEORANG MUSLIMAH
DALAM FOTO ESAI**



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

**Tetty Dwi Wijayanti
NIM 0410329031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

PROBLEMATIKA JILBAB KETIKA MENJADI PELENGKAP
PENAMPILAN SEORANG MUSLIMAH DALAM FOTO ESAI

Diajukan oleh
Tetty Dwi Wijayanti
NIM 0410329031

Pameran dan Pertanggungjawaban Tertulis Karya Seni Fotografi telah
dipertahankan di depan Tim Penguji, pada tanggal 7 April 2009



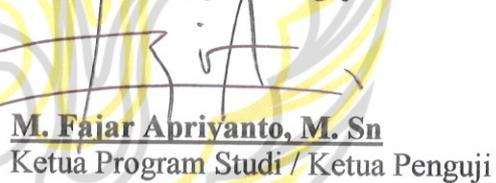
Edial Rusli, SE., M. Sn
Pembimbing I / Anggota Penguji



M. Kholid Arif/Rozak, S. Hut., M.M
Pembimbing II / Anggota Penguji



Irwandi, M. Sn
Cognate / Anggota Penguji



M. Fajar Apriyanto, M. Sn
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M. S
NIP 131 567 124

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tetty Dwi Wijayanti
No. Mahasiswa : 0410329031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Problematika Jilbab Ketika Menjadi Pelengkap
Penampilan Seorang Muslimah dalam foto Esai

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Seni saya tidak terdapat karya yang terdapat diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 15 Maret 2009

Yang membuat pernyataan



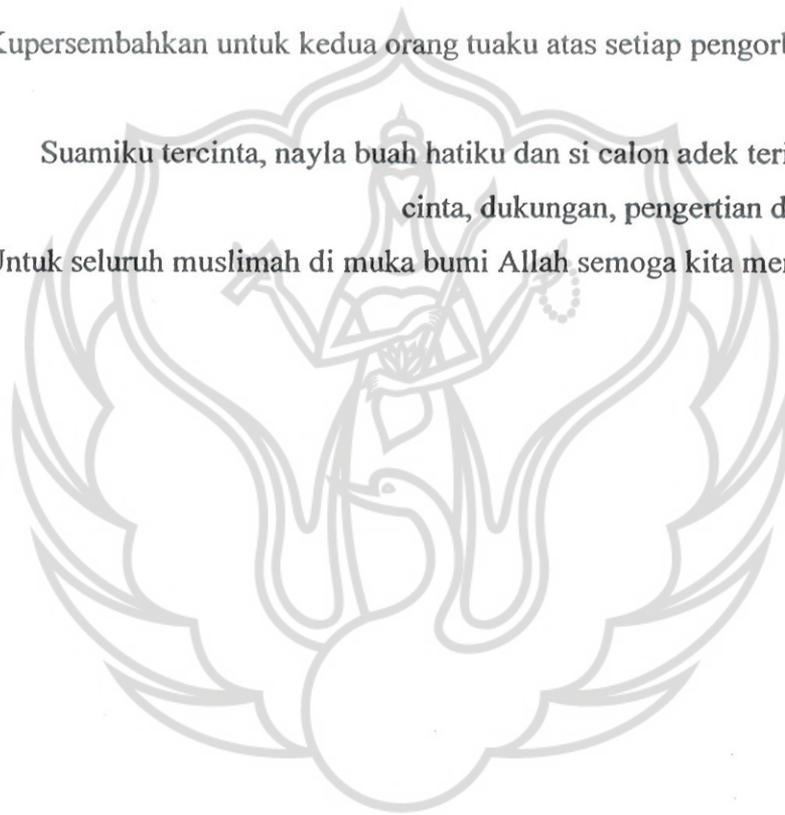

Tetty Dwi Wijayanti

Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku atas setiap pengorbanan dan do'a yang mereka berikan.

Suamiku tercinta, nayla buah hatiku dan si calon adek terimakasih atas semua cinta, dukungan, pengertian dan pengorbanannya.

Untuk seluruh muslimah di muka bumi Allah semoga kita menjadi bidadari surga.

Amin...



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Rob semesta alam. Yang Maha Kuasa dan Maha Berkehendak. Tidak henti-hentinya untuk selalu bersyukur atas selesainya Karya Tugas Akhir ini. Solawat serta salam selalu tercurah kepada suri teladan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir Program studi S-1 Fotografi fakultas Seni Media rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul Tugas Akhir “Problematika Jilbab ketika menjadi Pelengkap Penampilan Seorang Muslimah Dalam foto Esai”, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan, baik yang berupa materi maupun non materi dari berbagai pihak. Maka ijinilah penulis dengan kerendahan hati untuk menyampaikan rasa terima kasih penulis dalam kesempatan ini, yang tidak akan bisa membalas semua kebaikan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalhnya kepada:

1. Bapak Soeprapto Soedjono, MFA., Ph. D., Rektor ISI Yogyakarta,
2. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S, Dekan FSMR, ISI Yogyakarta,
3. Bapak Drs. Anusapati, MFA, Pembantu Dekan FSMR,
4. Bapak Edial Rusli, SE., M. Sn. Selaku Pembimbing I,
5. Bapak Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M Selaku Pembimbing II,
6. Bapak Muhammad Fajar Apriyanto, M. Sn., Ketua Jurusan Fotografi,
7. Bapak Irwandi, M. Sn., Selaku Cognate,
8. Ibu Zulisih Maryani, S.S., Sekretaris Jurusan Fotografi,
9. Ibu Arti Wulandari, S.Sn., Selaku Dosen wali,

10. Suami tercinta (I miss U) atas semua pengorbanan dan perjuanganmu, semoga keluarga kita menjadi keluarga sakinah, mawadah, warohmah. Bisa mengantarkan kita semua ke dalam surganya. Amin. Nayla anakku tersayang, dan calon adek maafkan umi yang sering meninggalkan kalian, semoga kalian menjadi anak-anak yang solih dan solihah, menjadi mujahid-mujahid Allah yang selalu menegakkan kalimat-kalimatNya dan selalu menjadi penyejuk hati bagi kedua orang tuanya. Amin,
11. Kedua orang tua yang begitu banyak berkorban. Sampai kapanpun jasamu tidak pernah akan bisa tergantikan,
12. Mertua yang sangat saya hormati, terimakasih atas doa dan dukungannya serta semangatnya untuk segera menyelesaikan kuliah,
13. Seluruh Staf Akademik FSMR,
14. Helena, Ida terimakasih atas pinjaman piguranya, Wahyu, Octa, Adi, Ica ndut, Nuke dan teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2004 yang telah bersama-sama berjuang di Jurusan Fotografi,
15. Mas Ali, mbak Anggi, Erni, Ana, Badar, trimakasih atas bantuannya,
16. Bude Amin sekelurga dengan ketulusan hati menemani nayla dan memberikan limpahan cinta yang tulus,
17. Fitri, titin, terimakasih sudah banyak membantu,
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam proses belajar maupun penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pengetahuan khususnya pada disiplin ilmu fotografi. Menunaikan

tugas selaku seorang muslim untuk menyampaikan dan saling menasehati kepada saudara-saudara seiman. Bagi para muslimah sebagai tiang negeri untuk bersama-sama memperbaiki diri.

Yogyakarta, 20 Maret 2009

Penulis



Tetty Dwi Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Penegasan Judul.....	5
1. Problematika.....	6
2. Ketika.....	6
3. Jilbab.....	6
a. Hukum Jilbab.....	7
b. Syarat-syarat Jilbab.....	7
c. Fungsi Jilbab.....	8
4. Menjadi Pelengkap Penampilan.....	8
5. Seorang Muslimah.....	10
6. Foto esai.....	11
D. Tujuan dan Manfaat.....	12
1. Tujuan.....	12
2. Manfaat.....	13
E. Metodologi Pengumpulan Data.....	13
1. Mencari Referensi Karya.....	14
2. Observasi Lapangan.....	14
3. Memotret.....	14
4. Wawancara.....	15
5. Konsultasi.....	15
F. Tinjauan Pustaka.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17

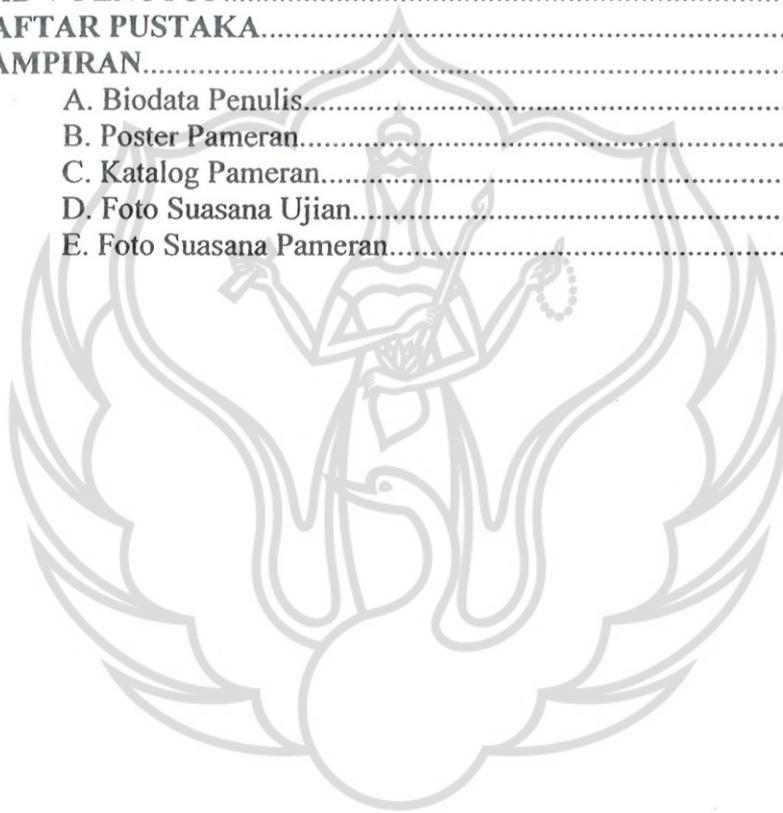
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	19
B. Landasan Penciptaan Teori.....	22
C. Karya Foto Acuan.....	26
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	30
E. Skema Penciptaan.....	32

BAB III METODE PROSES/PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan.....	33
B. Proses Perwujudan.....	36

1. Bahan, Alat, dan Teknik.....	36
a. Bahan.....	36
b. Alat.....	37
c. Teknik Pemotretan.....	40
C. Tahap Perwujudan.....	43
1. Persiapan.....	43
2. Pemotretan.....	43
3. Proses Editing.....	44
4. Penentuan Lay Out.....	44
5. Proses Cetak.....	45
6. Penyajian.....	45
D. Perincian Biaya.....	46
BAB IV ULASAN PEMBAHASAN KARYA.....	47
BAB V PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77
A. Biodata Penulis.....	80
B. Poster Pameran.....	82
C. Katalog Pameran.....	83
D. Foto Suasana Ujian.....	84
E. Foto Suasana Pameran.....	85



DAFTAR KARYA

Judul Karya	Tahun Pembuatan dan Ukuran	hlm
Foto 1 – <i>Ingin Nampak</i>	2009, 60x90 cm	48
Foto 2 – <i>Panjang Terbelah</i>	2009, 40x60 cm	49
Foto 3 – <i>Ekor Kuda</i>	2009, 40x60 cm	51
Foto 4 – <i>Sudah Jauh</i>	2009, 40x60 cm	52
Foto 5 – <i>Istirahat</i>	2009, 60x90 cm	53
Foto 6 – <i>Melangkah</i>	2009, 40x60 cm	54
Foto 7 – <i>Berlekuk-lekuk</i>	2009, 40x60 cm	55
Foto 8 – <i>legging</i>	2009, 40x60 cm	56
Foto 9 – <i>Nangkring</i>	2009, 40x60 cm	57
Foto 10 – <i>Smoking</i>	2009, 60x90 cm	58
Foto 11 – <i>Tindik</i>	2009, 40x60 cm	59
Foto 12 – <i>Cantik</i>	2009, 40x60 cm	60
Foto 13 – <i>Trendi</i>	2009, 40x60 cm	61
Foto 14 – <i>Belum saatnya</i>	2009, 60x90 cm	62
Foto 15 – <i>Erat</i>	2009, 40x60 cm	64
Foto 16 – <i>Tangan Kiri</i>	2009, 40x60 cm	66
Foto 17 – <i>Terlewat</i>	2009, 60x90 cm	68
Foto 18 – <i>Eit...</i>	2009, 40x60 cm	69
Foto 19 – <i>Ups</i>	2008, 40x60 cm	70
Foto 20 – <i>Transparan</i>	2009, 40x60 cm	71
Foto 21 – <i>Betis Tipis</i>	2009, 90x60 cm	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 foto Acuan 1 Afghan Girl.....	25
Gambar 2.2 foto Acuan 2 Jilbab Gaul.....	26
Gambar 2.3 foto Acuan 3 Bebas.....	27
Gambar 2.4 foto Acuan 4 Aysa Ali.....	28
Gambar 3.1 Skema Penciptaan.....	33



PROBLEMATIKA JILBAB KETIKA MENJADI PELENGKAP DALAM PENAMPILAN SEORANG MUSLIMAH DALAM FOTO ESAI

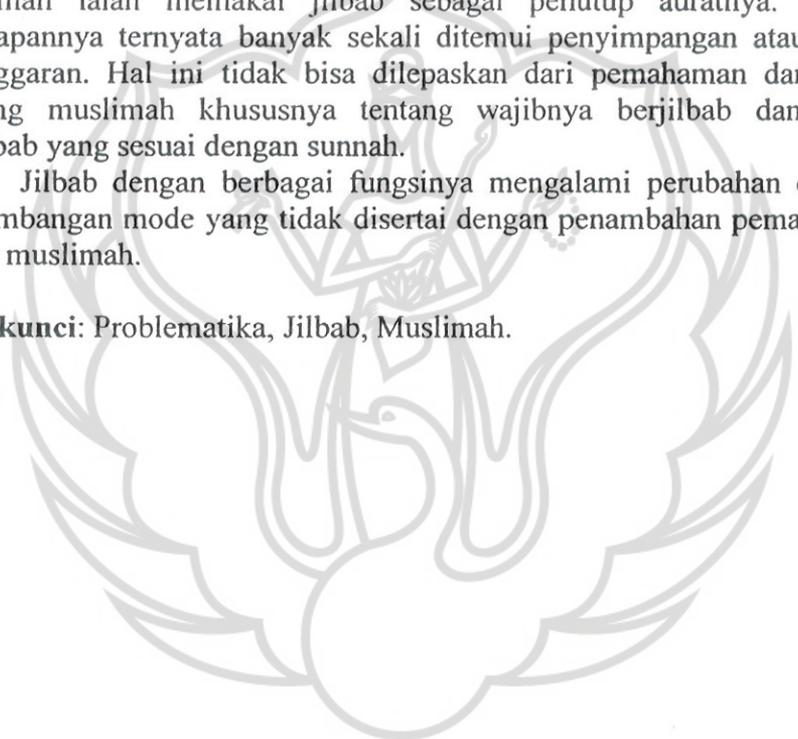
Abstrak

Penulisan ini merupakan laporan tertulis dari pembuatan karya seni fotografi yang berjudul “ Problematika Jilbab Ketika Menjadi Pelengkap Penampilan Seorang Muslimah Dalam Foto Esai.” Laporan penulisan ini berusaha menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai ide atau gagasan dari sebuah fenomena sosial yaitu pemakaian jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Wanita memang diciptakan dengan istimewa dengan berbagai pernik dan kewajiban yang mengikutinya. Salah satu kewajiban sebagai seorang wanita muslimah ialah memakai jilbab sebagai penutup auratnya. Tetapi dalam penerapannya ternyata banyak sekali ditemui penyimpangan atau pelanggaran-pelanggaran. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari pemahaman dan pengetahuan seorang muslimah khususnya tentang wajibnya berjilbab dan syarat-syarat berjilbab yang sesuai dengan sunnah.

Jilbab dengan berbagai fungsinya mengalami perubahan dan mengikuti perkembangan mode yang tidak disertai dengan penambahan pemahaman kepada setiap muslimah.

Kata kunci: Problematika, Jilbab, Muslimah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

“Fungsi fotografi pada awalnya hanya sebagai alat bantu menggambar (*an aid for drawing*) berkembang menjadi mempunyai fungsi tersendiri yang memunculkan entitas seni dalam wacana visual/senirupa 2D”¹. Selain sebagai sarana dokumentasi fotografi juga mempunyai fungsi sebagai sarana apresiasi dan penyampaian sebuah konsep atau pesan dari senimannya yang ditunjukkan melalui karya fotografi. Hampir sama dengan karya seni lukis hanya proses pembuatannya yang sangat berbeda.

Aspek yang terkandung dalam fotografi meliputi beragam segi kehidupan baik itu yang menyangkut ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, estetis, norma kehidupan, sampai pada nilai rohaniah dan kejiwaan. Fenomena sosial tentang cara berpakaian seorang wanita yang beragama Islam atau disebut muslimah mempunyai sisi-sisi yang menarik untuk diceritakan dan disampaikan guna mengambil pelajaran dan menyampaikan ilmu pengetahuan agama khususnya tentang jilbab dan seorang muslimah di dalam karya tugas akhir ini. Berdasarkan atas pengamatan, pengetahuan dan pengalaman penulis yang mendorong untuk dipilihnya tema ini sebagai karya tugas akhir, karena terdapat berbagai fenomena visual yang menarik dan memiliki perbedaan yang tajam dalam pemakaian atau penerapan jilbab pada masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam. Keunikan dan perbedaan ide atau konsep dalam pembuatan suatu karya akan

¹ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta 2006, p. 9

menghasilkan sebuah karya baru. Belum banyak fotografer yang mengangkat tema seperti ini dan memberi perhatian pada permasalahan yang diangkat oleh penulis.

Atok sugiarto menjelaskan bahwa “Media fotografi digunakan sebagai media untuk memvisualkan sebuah kejadian yang terjadi saat itu. Karena media foto mempunyai kekuatan data, fakta, dan juga makna.² Berbagai hal yang dilakukan dan nampak pada muslimah berjilbab yang tidak sesuai dengan syariat atau hukum Islam hendak diceritakan pada Tugas Akhir ini. Adapun tujuannya adalah untuk berbagi kepada khalayak agar mengetahui dan memahami jilbab bagi seorang muslimah. Dengan tidak memaksakan bahwa harus terjadi perubahan penampilan seorang muslimah setelah melihat karya foto ini, tetapi sebatas menyampaikan bagaimana jilbab dan seorang muslimah yang sesuai dengan hukum Islam.

Peranan fotografi sebagai pelengkap cerita atau informasi atau bentuk dokumentasi juga mengadopsi dari peranan karya-karya lukis yang sebelumnya. Dan ketika berbicara mengenai dokumentasi atau dokumenter dengan bobot beritanya tidak terlepas juga dari tema-tema penyajian foto dokumenter yang terdiri dari : foto tunggal, foto sekuen, dan foto esai.

B. Rumusan Masalah

Indonesia sebagai negara berpenduduk Islam terbesar di dunia dengan, dengan 88% dari jumlah penduduk adalah penganut ajaran Islam.³ Mayoritas Muslim dapat dijumpai di wilayah barat Indonesia seperti di Jawa dan Sumatera.

² Atok Sugiarto, *PAPARAZZI Memahami Fotografi Kewartawanan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005, P. vii

³ www.Wikipedia.org, search: penduduk muslim di Indonesia, tgl 10 Maret 2009, pukul:14.00

Sistem hukum yang berdasarkan Pancasila memberikan kebebasan beragama bagi masyarakatnya. Meskipun sebagian besar penduduknya beragama Islam namun Indonesia bukanlah negara Islam.

Pengetahuan dan kesadaran beragama pada masyarakat Indonesia masih rendah hal ini dapat dilihat salah satunya dari tingginya tingkat kriminalitas yang terjadi. Dalam sistem pendidikan di Indonesia mata pelajaran agama hanya menjadi mata pelajaran minor⁴. Bahkan dalam sekolah-sekolah swasta yang berdasarkan asas Islam dan yang mewajibkan siswinya untuk berjilbab pun sebagian besar tidak memahamkan pada siswinya kenapa harus memakai jilbab, apa dan bagaimana seharusnya berjilbab.⁵

Kemunculan jilbab di sekolah-sekolah negeri di Indonesia pada awal tahun 1980-an juga banyak memperoleh dorongan dengan adanya Revolusi Iran serta pemikiran-pemikiran dari tokoh-tokoh pergerakan Islam, terutama Ikhwanul Muslimin, lebih banyak mewarnai pelajar muslim di sekolah-sekolah negeri pada saat itu. Pada masa orde baru penggunaan jilbab sangat ditekan, bahkan banyak murid-murid sekolah yang harus keluar karena menggunakan jilbab⁶. Berbeda dengan saat sekarang. Sejak masa reformasi kebebasan berjilbab mulai nampak, dengan diikutinya undang-undang yang menegaskan pembolehan memakai jilbab untuk foto ijazah sekolah yaitu SK NO. 100/C/KEP/D/1991⁷. Bahkan saat ini berbagai instansi sudah mengizinkan karyawan mereka untuk mengenakan jilbab.

⁴ A. Syafii Maarif, dkk. *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, PT tiara Wacana Yogya, Yogyakarta 1991, P. 11

⁵ Hasil wawancara dari beberapa siswi sekolah swasta dan sekolah negeri di Yogyakarta yang mewajibkan untuk memakai jilbab. (November-Desember 2008)

⁶ Tim Annida. *Ini Nih Yang Cewek Mesti tau*, PT. Syaamil Cipta Media, Bandung 2005, P. 67

⁷ Ibid, P.68

Sebagian masyarakat Indonesia menganggap jilbab adalah sebuah penutup kepala atau sering juga disebut kerudung. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab pergeseran makna jilbab dan penerapannya. Tetapi ada dampak positif dari perubahan perilaku fashion masyarakat ini. Harapannya awalnya hanya sekedar budaya dan mengikuti trend pada akhirnya masyarakat akan lebih mudah untuk memahami bagaimana penerapan jilbab yang sesuai dengan syariat. Kenapa lebih mudah, karena masyarakat sudah terbiasa atau mengenal dengan wacana jilbab (kerudung).

Sebagai kewajiban seorang muslimah untuk menutupi seluruh auratnya bergeser menjadi sebuah trend *fashion* yang merambah berbagai kalangan⁸. Industri mode pun berlomba-lomba untuk menciptakan beragam model jilbab dan busana muslimah yang dianggap sesuai dengan *trend mode* yang sedang berkembang dan banyak diminati. Melalui berbagai media artis-artis yang menjadi *trend setter* perubahan mode mulai mengenakan jilbab, berbagai macam sinetron mulai menampilkan artis-artis berjilbab untuk menarik pemirsa dan menaikkan *rating*. Hal ini tentu juga sangat berpengaruh kepada masyarakat. Jilbab hanyalah menjadi sebuah budaya dan seragam saat pengajian atau sekolah tanpa diikuti pemahaman tentang makna dan syarat-syarat jilbab, tentang bagaimana seharusnya perilaku seorang muslimah, saat inilah jilbab bisa disebut hanya sebagai pelengkap penampilan seorang muslimah⁹.

⁸ A. Syafii Maarif, dkk. *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, PT tiara Wacana Yogya, Yogyakarta 1991 p. 59

⁹ Abdul Muhsin bin Zainudin bin Qaasim, *Misteri di balik Jilbab, Jangan Sampai Terkena Azab gara-gara Salah Berjilbab*, Rumah Dzikir, Solo 2007, p. 59

Pergeseran nilai jilbab inilah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam laporan karya tulis. Permasalahan pada karya tulis tugas akhir ini hanya sebatas tentang jilbab sesuai hukum, dan fungsinya serta sedikit mengenai bagaimana kepribadian atau perilaku seorang muslimah itu sesuai dengan aturan atau syariat Islam.

C. Penegasan Judul

Berdasarkan penjabaran di atas, pada karya tugas akhir kali ini akan memaparkan beberapa pelanggaran atau hal yang tidak semestinya dilakukan oleh seorang muslimah berjilbab dan kehidupan sehari-harinya. Hal yang terpenting yang ingin disampaikan adalah bahwa pemakaian jilbab oleh seorang muslimah itu adalah sebuah kewajiban terlepas dari kesiapan masing-masing individu dalam penerapannya. Karya ini akan dikemas dalam fotografi esai dengan judul: “**Problematika Jilbab Ketika Menjadi Pelengkap Penampilan Seorang Muslimah**”

1. Problematika

“Problem” dari bahasa Inggris yang berarti masalah. Problematika berarti permasalahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Problematika” berarti permasalahan; hal yang masih menimbulkan masalah; hal yang masih belum dapat dipecahkan¹⁰. Yang disebut masalah adalah jika keadaan yang ada atau realita tidak sesuai dengan keadaan yang seharusnya atau keadaan ideal, jika keinginan tidak sesuai dengan kenyataan.

2. Ketika

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. edisi ke-3, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, p. 869

Kata “Ketika” untuk menunjukkan suatu waktu. Menurut arti katanya yaitu : saat, waktu.¹¹ hal ini menunjukkan bahwa hanya terjadi pada kondisi atau waktu tertentu serta tidak berlaku secara umum.

3. Jilbab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jilbab mempunyai arti kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada¹². Jilbab atau sering juga disebut kerudung oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. Menurut bahasa asalnya, yaitu bahasa Arab, jilbab berasal ddari kata *Jalabib*, yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai ke kaki; atau menutup sebagian besar tubuh, dan pakaian dan dipakai di bagian luar sekali seperti halnya baju hujan¹³. Dari asal bahasa ada perbedaan antara jilbab dan kerudung, jika kerudung mempunyai makna penutup kepala, dan jilbab adalah penutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Namun Jilbab yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah jilbab dalam arti penutup kepala.

Dalam pemakaiannya jilbab memiliki syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, namun banyak diantara pemakai jilbab yang belum mengerti akan syarat-syarat pemakaian jilbab ini. Selain itu jilbab juga memiliki fungsi-fungsi tertentu dan hukum yang bersifat wajib bagi setiap muslimah untuk memakainya.

a. Hukum jilbab

¹¹ Kamus Baru Bahasa Indonesia. cetakan ke-2, Karya Anda, Surabaya, 1984, p. 109

¹² ibid, p. 473

¹³ Haya Binti Mubarak al-Barik. Ensiklopedia wanita Muslimah, Darul Falah, Jakarta 2000, p. 149

Hukum jilbab adalah wajib bagi setiap muslimah. Hal ini ditunjukkan dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an, surat Al-Ahzab 59, dan An-Nur 31. karena hukum pemakainnya wajib maka jika meninggalkan atau melanggarnya akan mendapat dosa dan jika melaksanakannya akan mendapat pahala.

b. Syarat-syarat Jilbab

Sedangkan syarat-syarat jilbab, sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nashirudin Albani dalam bukunya

Hijabul Muslimah fil Kitabi was Sunnah, yaitu :

- 1) menutup seluruh Badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan.
- 2) tidak berfungsi sebagai perhiasan
- 3) kainnya yang tebal tidak tembus pandang
- 4) lapang atau longgar dan tidak sempit
- 5) tidak diberi wewangian atau parfum
- 6) tidak menyerupai pakaian laki-laki
- 7) tidak menyerupai pakaian orang kafir
- 8) tidak mencolok dan bukan untuk mencari popularitas.¹⁴

c. Fungsi Jilbab

- 1) sebagai penutup aurat

Fungsi jilbab yang pertama adalah sebagai penutup aurat setiap muslimah. Sesuai dengan Al-Qur'an Surat An-Nur 31 dan Al-Ahzab 59 yang menyebutkan bahwa setiap muslimah diwajibkan untuk menutup kain kudung kedadanya dan seluruh tubuhnya kecuali yang biasa

¹⁴ Muhammad Nashirudin Al albani , Jilbab Wanita Muslimah, At-tibyan, Solo2001, p. 45

nampak. Kata “ yang biasa nampak” ini ditafsirkan oleh sebagian besar ulama berarti muka dan telapak tangan.

2) sebagai identitas seorang muslimah

Bahwa seorang wanita itu beragama islam akan lebih mudah dikenali dengan memakai jilbab. Karena jilbab adalah identitas seorang muslimah, seperti dalam Q.S Al-Ahzab 59, yang menyebutkan bahwa “...Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal...”.

3) Untuk melindungi diri dari maksiat dan godaan

“...karena itu mereka tidak diganggu...”. dalam Q.S Al-Ahzab 59. wanita memang tercipta sebagai makhluk yang indah serta sebagai sumber fitnah. Saat Rasulullah SAW akan meninggal pun Beliau mengingatkan kepada kaumnya akan hal ini “ Aku tidak meninggalkan fitnah sepeninggalku yang lebih berbahaya bagi laki-laki dari pada wanita”.

4) Sebagai pelengkap penampilan

Fungsi yang mengalami pergeseran karena berbagai faktor yaitu, kurangnya ilmu agama, lingkungan yang kurang baik, dll. Jilbab hanya digunakan untuk melengkapi penampilan. Digunakan hanya pada saat-saat tertentu dan tujuan-tujuan tertentu. Tidak sebagai busana yang senantiasa digunakan dengan tujuan untuk mencari

keridhoan Allah. Dengan demikian pemakainnyapun tidak memperhatikan syarat-syarat yang seharusnya dipenuhi.

4. Menjadi Pelengkap Penampilan

Pelengkap penampilan memberikan arti bahwa sesuatu hal yang keberadaannya bukan sebagai hal yang utama, sebagai hal yang sifatnya memberikan nilai tambah pada sebuah penampilan. Disebut sebagai pelengkap karena keberadaannya tidak diperhatikan bentuk, tata cara atau aturan-aturanya. Menjadi sekedar menyesuaikan dengan model pakaian yang dipakai, sesuai dengan model yang sedang trend dan banyak dipakai oleh masyarakat, atau agar nampak terlihat lebih indah. Hal inilah yang menjadi pokok permasalahan dalam tema karya tugas akhir kali ini.

5. Seorang Muslimah

“Muslimah” menurut arti katanya adalah perempuan muslim¹⁵. Menjadi seorang muslimah idealnya adalah mempunyai kepribadian yang islami. Tata cara bertingkah laku, berpakaian, berinteraksi dengan orang lain, sesuai dengan tata cara Islam. Tidak hanya sebatas mengaku beragama Islam, karena ciri keimanan seorang muslim itu terletak pada akhlaknya.

Menjadi seorang muslimah memiliki berbagai macam kewajiban, diantaranya adalah:

1. Terhadap Allah
2. Terhadap dirinya sendiri
3. terhadap keluarga
4. terhadap lingkungan

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, op cit, p. 767

5. terhadap islam¹⁶

Kewajiban muslimah terhadap diri sendiri adalah berhias dengan akhlak yang mulia sebagai cermin dari keimanan yang ada dalam dirinya. Memiliki hati yang lembut, jujur, mempunyai fisik yang kuat dan pemberani, serta menjauhi teman yang buruk.

Sedangkan kewajiban seorang Muslimah terhadap Islam adalah dengan keikut sertaannya menyebarkan syiar-syiar Islam. dengan selalu berperilaku baik, menjaga adab-adab yang islami, dan membina hubungan baik dengan masyarakat agar masyarakat dapat merasakan indahnya Islam.

6. Foto Esai

Fotografi Esai atau *essay photography* adalah cara berkomunikasi atau bercerita mengenai suatu masalah yang bersifat fakta atau laporan melalui media foto yang mengandung opini dari pemotretnya dari suatu sudut pandang tanpa penyelesaian dari peristiwa yang diangkatnya.¹⁷

Dalam penyampaian permasalahan yang diangkat, foto merupakan elemen utama, sementara naskah yang menyertai menjadi elemen sekunder. Karena elemen utamanya foto maka foto yang dibuat harus mampu menggantikan kata-kata. Sementara hal-hal yang tidak bisa digambarkan oleh foto, terungkap sebagai caption atau naskah.

Dengan bentuk esai fotografi ini ingin disampaikan sebuah opini mengenai jilbab pada khalayak tanpa bermaksud untuk menggurui atau menyalahkan pihak-pihak tertentu yang tidak sepaham. Sifat esai yang

¹⁶ Haya Binti Mubarak al-Barik.op cit, p. 72
¹⁷ Atok Sugiarto. op.cit, p.54

mengungkap opini dengan tanpa penyelesaian ini dimanfaatkan agar para khalayak atau penikmat foto dapat menilai dirinya sendiri dengan penuh kesadaran dan sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Dalam buku Photojournalism terbitan majalah time-life disebutkan:

*“Creating a photo essay requires the organisation of a number of pictures on a single theme so that they give a deeper, fuller, more rounded, more intense view of their subyek than a single picture could. The subyek can be anything - an idea, a person, an even, a place. The organisation can be either chronological or thematic; these things do not matter, since the firm self is a flexible one. What does matter is that pictures work together to enrich the theme. They can no longer be regarded as single entities, as individual works of art, but rather as parts of a whole. For a photo essay to succeed, the whole must be greater than the sum of its parts”.*¹⁸

Dalam membangun sebuah foto esai hendaknya foto-foto mampu bercerita dalam satu tema secara lebih utuh, lebih dalam, lebih imajinatif, dan menyentuh, dibandingkan dengan yang dapat dicapai foto tunggal. Subyek dalam esai foto sangat beragam, bisa kejadian, tokoh, ide, atau sebuah tempat. Cara penyampaiannya dapat secara kronologis, tematik atau apa saja dengan fleksibel. Foto-foto yang saling memperkuat tema sehingga jumlahnya menjadi lebih besar daripada tiap bagiannya.

Dengan esai, orang diajak melihat fenomena kehidupan secara sederhana dalam realitas. Jika dilihat dari sifat sudut pandangnya esai foto diantara pandangan subjektif dan objektif.

Dalam bukunya “ Yang Kuat Yang Kalah”, Rama Surya menjelaskan bahwa:

*“Secara umum foto-foto esai disusun menjadi cerita yang mempunyai narasi atau plot-line. Foto pertama haruslah memikat sehingga menarik minat pembaca untuk mengetahui lanjutannya. Selanjutnya foto yang membangun badan cerita dan menggiring pemirsa ke foto puncak yang biasanya dipasang besar. Foto terakhir akan berfungsi sebagai pengikat, sekaligus memperluas kedalaman dan arti. Ia juga berfungsi sebagai penutup cerita.”*¹⁹

¹⁸ The editors of time-life books, Photojournalism, Canada 1971, p. 54

¹⁹ Rama Surya, Yang Kuat Yang Kalah, Jakarta, PT Gramedia Pustaka, 2000, p. 93

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Melalui karya esai ini penulis mencoba menyampaikan sebuah fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat khususnya tentang pergeseran nilai jilbab dan pemakaiannya da'am kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan kontribusi akademis yaitu berupa sumbangan pemikiran dalam ilmu fotografi,
- c. Menampilkan karya fotografi esai yang memiliki nilai estetis, informatif, dan religius tentang pemakaian jilbab yang sesuai dengan syariat.

2. Manfaat

- a. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
- b. Memberikan wacana kepada masyarakat untuk lebih memahami makna dan syarat-syarat berjilbab yang sesuai dengan syariat Islam melalui sebuah karya foto,
- c. Memberikan pengalaman visual baru kepada para penikmat foto,
- d. Memperbaiki penampilan dan akhlak muslimah agar sesuai dengan syari'at Islam melalui karya foto.

E. Metodologi Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berasal dari berbagai sumber baik lisan maupun tulisan bahkan rekaman

gambar.²⁰Diantaranya yang dilakukan dalam pembuatan karya tugas akhir kali ini adalah:

1. Mencari referensi karya dan studi pustaka

Sebuah referensi baik yang berupa pustaka atau karya acuan adalah hal yang sangat penting dan mendasar dalam penulisan ilmiah ataupun pembuatan karya seni. Tanpa adanya referensi maka keakuratan dalam penulisan atau pembuatan karya tersebut akan dipertanyakan atau tidak bisa dipertanggung jawabkan. Referensi ini bisa dilakukan melalui berbagai macam media, seperti buku, internet, majalah, wawancara, dll.

2. Observasi lapangan

Melakukan observasi atau penelitian lapangan untuk menentukan dan memastikan di daerah mana pemotretan akan dilakukan. Berdasarkan pengalaman dan masukan dari berbagai sumber, dilakukan observasi ditempat-tempat yang sekiranya terdapat subyek yang diinginkan.

3. Memotret

Tahap selanjutnya setelah melakukan observasi lapangan yaitu mengadakan pemotretan dengan mencari subyek yang sesuai dengan yang diinginkan. Semua foto yang dibuat menggunakan kamera digital. Keberadaan teknologi kamera digital ini sangat mempermudah dan menekan biaya produksi menjadi lebih hemat. Selain itu memudahkan juga untuk bereksplorasi dengan subyek foto sebanyak-banyaknya hingga didapat hasil foto yang sesuai atau yang terbaik. Dalam pemotretan dilakukan secara terencana dengan merencanakan dan memilih subyek yang sesuai dengan tema

²⁰ R.M Soedarsono, *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung 2001, p. 46

karya yang akan dibuat. Merencanakan hal apa yang akan difoto akan sangat mempermudah pengerjaan karya yang akan dibuat.

Memotet dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti komposisi, angle, waktu, detail, dan hal-hal lain sehingga foto menjadi menarik dengan sudut pandang yang menarik pula.

4. Wawancara

Menurut Koenjtaraningrat, “Wawancara adalah cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu jika ingin mendapatrkan keterangan secara lisan dari seorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut”.²¹

5. Konsultasi

Konsultasi dengan dosen pembimbing dan orang-orang yang berkompeten untuk membantu kesempurnaan dari pembuatan karya tugas akhir ini. Selain itu juga untuk mendapat masukan, persetujuan bahwa layak atau tidaknya karya yang telah dibuat serta membantu memberi wacana dalam pembuatan karya selanjutnya hingga selesai.

F. Tinjauan Pustaka

Atok Sugiarto, dalam bukunya yang berjudul PAPANAZZI memahami Fotografi Kewartawanan, terbitan PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005, berpendapat bahwa fotografer mempunyai opini dari suatu peristiwa dengan karyanya, hal ini tidak lepas dari sifat sang fotografer yang memiliki penilaian terhadap sebuah obyek, dengan demikian seorang fotografer mempunyai penilaian

²¹ Koentjoroningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia, Jakarta. 1983, p. 129

subyektif terhadap sebuah obyek foto. Buku ini berisi tentang foto berita beserta penjelasan tentang penyajiannya.

Muhammad Nashiruddin Al-Albani dalam bukunya "Jilbab Wanita Muslimah" Solo: At-Tibyan, 2001 menjelaskan tentang dalil-dalil perintah berjilbab, serta syarat-syarat pemakaiannya.

Penjelasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan muslimah dalam bukunya Haya Binti Mubarak Al-Barik dengan judul Ensiklopedia Wanita Muslimah. Jakarta: Darul Falah, 2000. sangat membantu dalam penulisan dan referensi dalam karya Tugas Akhir ini. Di dalam bukunya dijelaskan dengan detail dan mudah dipahami tentang kewajiban-kewajiban seorang muslimah, serta bagaimana menjadi muslimah yang baik sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

Al-qur'an dan terjemahnya. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2000. sebagai sumber dan dasar dari pemikiran yang disampaikan oleh penulis.

Soeprapto Soedjono . Pot-Pourri Fotografi. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta. Membantu memperkaya wacana dan referensi dalam penulisan Karya Tugas Akhir ini.

Soeprapto Soedjono, .Kurniawan Adi S. Silabus Mata Kuliah Tinjauan Fotografi. Membantu menambah referensi tentang teori fotografi dan cara menilai sebuah foto.

Dalam buku karya The editors of time-life books, yang berjudul Photojournalism, Canada 1971. memberi penjelasan tentang berbagai bentuk foto jurnalistik serta sejarah perkembangannya. Di dalamnya juga disertakan contoh-

contoh karya fotografer jurnalistik masa lalu yang karya-karyanya melegenda agar bisa dijadikan acuan.

Rama Surya, *Yang Kuat Yang kalah*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka, 2000. sebuah buku kumpulan karya-karya foto esai yang sangat menarik untuk dinikmati karena karya-karya fotonya yang sangat menarik, dan sedikit ulasan mengenai fotografi esai sangat membantu dalam pembuatan karya maupun penulisan Tugas akhir kali ini.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai alasan pemilihan judul dan tujuan yang akan dicapai dalam penulisan tugas akhir, dimana dalam bab ini merupakan titik tolak permasalahan yang ditemui pada saat melakukan pengamatan dan pemotretan. Dalam bab I juga mengungkapkan pembedahan judul yang berisi tentang penjelasan singkat jilbab dan muslimah.

BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

Menceritakan mengenai pemicu penulisan tugas akhir dan penjabaran jilbab lebih dalam, serta sejarah jilbab di Indonesia.

BAB III PROSES PERWUJUDAN

Membahas berbagai metode dan persiapan secara teknis dan non teknis dalam penciptaan karya tugas akhir ini.

BAB IV TINJAUAN KARYA

Berisi mengenai presentasi karya foto yang dipamerkan, dengan hasil akhir melalui karya yang dibuat dapat lebih dipahami batasan-batasan penerapan

atau pemakaian jilbab yang menyimpang atau dengan kata lain hanya sebagai pelengkap penampilan.

BAB VPENUTUP

Berisi kesimpulan selama proses penciptaan karya hingga hasil akhir karya yang ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

